



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ZULFAUZIAH
Nim. 16 401 00224

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN

2021



PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

ZULFAUZIAH
NIM. 16 401 00224

Pembimbing I

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

Pembimbing II

Damri Batubara M.A
NIDN. 2019108602

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ZULFAUZIAH**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Februari 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ZULFAUZIAH** yang berjudul "**Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag.
NIP. 19720313 200312 1 002

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZULFAUZIAH
NIM : 16 401 00224
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 09 Februari 2021

Saya yang Menyatakan,



ZULFAUZIAH
NIM. 16 401 00224

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZULFAUZIAH
NIM : 16 401 00224
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 02 Februari 2021
Yang menyatakan,



Zulfauziah
HSB

ZULFAUZIAH
NIM. 16 401 00224



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ZULFAUZIAH
NIM : 16 401 00224
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Pendapatan Operasional Pendapatan Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

Ketua

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.Ag.
NIP. 197307251 99903 1 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.Ag.
NIP. 197307251 99903 1 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM.
NIP. 197907202 01101 1 005

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 11 Februari 2021
Pukul : 13.30 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71,75 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

**NAMA : ZULFAUZIAH
NIM : 16 401 00224**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 26 Februari 2021
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : Zulfauziah
NIM : 16 401 00224
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini menjelaskan tentang teori *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)* secara parsial dan simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)* secara parsial dan simultan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset (ROA)*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Populasi dan sampel sebanyak 72. Diolah menggunakan perhitungan SPSS 23. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinasi R^2 sebesar 0.199 atau sama dengan 19.9%. uji regresi linear berganda, uji hipotesis yaitu uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Tidak terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan terhadap *Return On Asset (ROA)*. Hasil penelitian secara simultan (uji F) terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets (ROA)*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini pada Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidimpuan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang semoga kelak kita diakui sebagai umatnya serta mendapat syari'at dari beliau.

Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan. Serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Serta Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Umum, Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia, M.Ag Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A Pembimbing II yang dengan ikhlas dan telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen para Staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
8. Teristimewa dan penghargaan terimakasih yang tidak ternilai kepada kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta, terkasih dan tersayang (Alm. H. Akhiruddin Efendi Hsb) karena berkat beliau saya tidak ada apa-apanya sampai sekarang ini dan juga Ibunda tercinta, terkasih dan tersayang (Hj. Ikhlas Rasoki Hsb) yang telah banyak melimpahkan doa, pengorbanan, dukungan dan semangat yang tidak ada bosan-bosannya sehingga saya sebagai peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Ketiga Kakak Kandung tercinta, terkasih

- dan tersayang, (Enny Herawati Hsb, Indah Permata Sari Hsb, Risfa Resmida Sari Hsb) dan Adik Bungsu tercinta, terkasih dan tersayang (Septi Nur Azmi Hsb) yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat selama peneliti menyelesaikan skripsi ini dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Sahabat saya Ilfa Maharani Sinaga sebagai teman berdiskusi dan tidak pernah merasa sungkan untuk merepotkan satu sama lain, serta support system yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah menjadikan kita sahabat sampai Jannahnya.
10. Teman serta sahabat seperjuangan saya Yani, Piqa, Sulaimah, Seri Meintin yang selalu jadi support system dalam diskusi menyelesaikan skripsi ini dikampus IAIN Padangsidimpuan maupun diluar kampus. Teman-teman seperjuangan Syariah Banking-7 (Pejuang Toga) angkatan 2016. Teman seperjuangan KKL Janji Matogu (Molor Squad), Teman seperjuangan Magang di BSM KC Sibolga, serta semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Namun, tidak mengurangi rasa hormat, peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya.

Semoga doa, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya Skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkan pada umumnya.

Padangsidempuan, Februari 2021

Peneliti,

Zulfauziah
NIM. 16 401 00224

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا.....ى.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PENGESAHAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Definisi Operasional Variabel	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	10
1. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	10
a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA).....	10
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	13
a. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	13
b. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
3. <i>Financing Deposito Rasio</i> (FDR).....	17
a. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	17
b. Pengaruh <i>Financing Deposito Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19
4. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)...	19
a. Pengertian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	19
b. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	32
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Studi Kepustakaan.....	32
2. Dokumentasi	32
F. Teknik Analisis Data	33
1. Analisis Deskriptif	33
2. Uji Normalitas.....	33
3. Uji Asumsi Klasik.....	34
a. Uji Multikolinearitas	34
b. Uji Autokorelasi	34
c. Uji Heteroskedasitas.....	34
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	35
5. Analisis Regresi Linier Berganda	36
6. Uji Hipotesis	37
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	38
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah di Indonesia	40
B. Deskripsi Variabel Penelitian	43
1. <i>Capital Adquacy Ratio</i> (CAR).....	43
2. <i>Financing Deposito Rasio</i> (FDR).....	45
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	47
4. <i>Return On Asset</i> (ROA)	49
C. Hasil Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Uji Normalitas.....	52
3. Uji Asumsi klasik.....	52
a. Uji Multikolinearitas	52
b. Uji Heteroskedasitas.....	54
c. Uji Autokorelasi	54
4. Koefisien Determinasi (R^2)	55
5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
6. Uji Hepotesis	57
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	58
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
E. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	5
Tabel II.1	Kriteria Penilaian BOPO	20
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu	22
Tabel III.1	Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	36
Tabel IV.1	<i>Return On Asset</i>	50
Tabel IV.2	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	44
Tabel IV.3	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	44
Tabel IV.4	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	46
Tabel IV.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel IV.9	Hasil Analisis Determinasi	56
Tabel IV.10	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel IV.11	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	58
Tabel IV.12	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Pikir.....	27
Gambar.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data CAR, FDR, BOPO dan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- Lampiran 2 Hasil Data Penelitian
- Lampiran 3 Tabel Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 4 Tabel Titik Persentase Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah pada hakikatnya merupakan lembaga perantara (*intermediary*) yaitu merupakan lembaga yang mempunyai tugas pokok untuk menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan oleh bank syariah adalah dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito berjangka yang terdapat ciri khusus, yaitu pemilik dana menyimpan dan menanamkan dananya di bank syariah tidak dengan motif untuk mendapatkan bunga.¹

Bank syariah juga merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariah (prinsip) Islam. Bank syariah adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada prinsip islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagai risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang di tentukan sebelumnya.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”²

Persaingan antara bank syariah dan bank konvensional yang semakin ketat, membuat bank syariah harus meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dalam pasar perbankan nasional di Indonesia. Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan. Oleh karena itu, bank

¹ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 16.

² Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 01.

harus mampu menunjukkan kinerja yang bagus sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut.

Kehidupan perekonomian di dunia sampai saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Jika dihubungkan dengan pendanaan, hampir semua aktivitas perekonomian menggunakan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu jalannya usaha tersebut. Bank yang dapat berperan sebagai penyedia modal dengan member pinjaman berupa alternatif yang banyak dipilih untuk memenuhi kebutuhan dunia tersebut.³

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan.⁴ Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Adapun rasio-rasio keuangan yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai *Return On Asset* (ROA) adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).⁵ *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat *return* semakin besar.

³ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk & Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), hlm. 97.

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 104.

⁵ Teguh Pudjo Mulyono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan* (Jakarta: Djambatan, 2000), hlm. 56.

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total asetnya (untuk ROA). Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini. Sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang.⁶

Tabel I.1
Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2014-2019 (%)

Tahun	Rasio Keuangan			
	CAR	FDR	BOPO	ROA
2014	15,74	86,66	96,97	0,41
2015	15,02	88,03	97,01	0,49
2016	16,63	85,99	96,22	0,63
2017	17,91	79,61	94,91	0,63
2018	20,39	78,53	89,18	1,28
2019	20,59	77,91	84,45	1,73

Sumber: <http://www.ojk.go.id>

Tabel I menunjukkan rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2015 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan dari tahun 2014, akan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan, dan pada tahun 2016 sampai 2017 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan. Tahun 2015 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan dan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan.

⁶ Herry Sustanso, *Manajemen Pemasaran Bank* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 370-371

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio tingkat kecukupan modal, yang berarti jumlah modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aktiva berisiko. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposit, dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat yang akhirnya akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA).

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposit dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional yang merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada tahun 2015 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan dari tahun 2014, akan tetapi *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan, dan pada tahun 2016

⁷ Vethzal Rivai, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Syariah Sistem* (Jakarta: PT. Grafindo, 2007), hlm. 722.

sampai 2017 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan.

2. Pada tahun 2015 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) sama – sama mengalami kenaikan.
3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan dan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan pada tahun 2015.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang akan dibahas maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sedangkan variabel terikatnya adalah *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2014-2019.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Defenisi	Skala Pengukuran
1	<i>Return On Asset</i> (Y)	Rasio yang membandingkan antara laba bersih terhadap total asset.	Rasio
2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X ₁)	Rasio kecukupan modal untuk	Rasio

		mengatasi kemungkinan resiko kerugian, mengukur kemampuan suatu perbankan melalui modal dan asetnya.	
3	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X ₂)	Rasio yang membandingkan antara total pembiayaan dengan total dana sekuritas.	Rasio
4	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X ₃)	Mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional pada pendapatan operasional.	Rasio

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019 ?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019 ?
3. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019 ?

4. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019.
4. Untuk mengetahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi kampus sebagai pengembangan keilmuan, serta dapat digunakan sebagai sumber informasi dan

diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang peran dan fungsi manajemen keuangan.

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian tentang objek serta menerapkan strategi usaha dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dalam menciptakan ide-ide penelitian baru serta berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk kemudahan pemahaman dalam penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori yaitu dan penelitian terdahulu.

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset* (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekankan biaya.⁸

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Adapun rasio ini dapat dirumuskan dengan :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai *Return On Asset* (ROA) , menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula. Karena tingkat pengembalian perusahaan dari investasi semakin besar, nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktivasi (atau pendanaan). *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu untuk

⁸ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 250.

memberikan laba bagi perusahaan.⁹ Sebaliknya *Return On Asset* (ROA) yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi, maka hal yang ditunjukkan bahwa kemampuan modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Jika suatu perusahaan mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan tersebut.

b. Ayat Al-Qur'an Tentang *Return On Asset* (ROA)

Keuntungan dalam pandangan Islam terdapat dalam Al-qur'an Surah An-Nisa Ayat 29 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”.¹⁰

⁹ Laylan Syafina, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap ROA” (Medan, UIN Sumatera Utara, 2020), hlm. 09.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 83

Ayat ini jelas sekali ditujukan kepada orang-orang yang beriman. Ketetapan ayat bagi orang yang beriman mesti ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Terlihat pada kalimat berikutnya, ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat zalim kepada sesama dengan cara memakan harta mereka secara batil. Kata *ta'kulu* yang berarti memakan, juga bisa berarti mengambil atau menggunakan manfaat harta orang lain tanpa izin. Sedangkan kata *bil-bathili* yang berarti mengambil riba dari setiap pinjaman uang.

Jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain mesti dilakukan dengan cara yang dibenarkan oleh syariah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yakni jual beli, sewa menyewa, kerja sama bagi hasil dan cara lainnya.

Cara menghindari memakan harta orang lain secara batil dan mengembangkan harta dengan perniagaan merupakan ikhtisar supaya orang-orang yang beriman tidak membunuh mereka sendiri. Perbuatan batil dalam kehidupan sehari-hari banyak merugikan diri sendiri karena kehidupan manusia terbentuk untuk saling melengkapi. Oleh karena itu, perbuatan zalim terhadap diri sendiri dan orang lain dilarang karena Allah Maha Penyayang, *Innallaha kanabikum rahima*.¹¹

Dalam Ekonomi Islam, keuntungan atau laba yang halal yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.¹²

¹¹ Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, hlm. 61-62

¹² Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 124-125

Islam tidak melarang seorang Muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek *mu'amalah* yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara-cara yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

1) Pengertian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam pengkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga.¹³

Menurut Irham Fahmi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya.¹⁴

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jika terjadi likuiditas pada bank. Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari modal sendiri.¹⁵

¹³ Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm. 342

¹⁴ Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 181

¹⁵ Slamet Aryono, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Pusaka Sayid Sabiq, 2009) hlm. 32

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*), yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau secara matematis :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Aktiva Tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antipasti modal dalam jumlah yang cukup.¹⁶

2) Landasan Hukum *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 286.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا
 لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَاهًا كَمَا
 حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ
 وَأَعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
 الْكَافِرِينَ



¹⁶ Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm.251

Artinya : Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

Dari ayat di atas menyatakan Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya, artinya sekedar kesanggupannya. Berupa kebaikan, artinya pahalanya dan ia beroleh pula dari hasil kejahatannya, yakni dosanya. Maka seseorang itu tidaklah menerima hukuman dari apa yang tidak dilakukannya, hanya baru menjadi angan-angan dan lamunan mereka. Mereka bermohon dengan siksa, artinya meninggalkan kebenaran tanpa sengaja, sebagaimana dihukumnya orang-orang sebelum kami.

Sebenarnya hal ini telah dicabut Allah terhadap umat ini sebagaimana yang telah dijelaskan oleh hadis. Permintaan ini merupakan pengakuan terhadap nikmat Allah yang tidak mungkin dapat kami pikul sebagaimana engkau bebaskan kepada orang-orang yang sebelum kami, yaitu bani Israel berupa bunuh diri dalam bertaubat, mengeluarkan seperempat harta dalam zakat dan mengorek tempat yang kena najis. Yakni dengan menegakkan hujah dan memberikan kemenangan dalam peraturan dan pertempuran dengan mereka.

Karena ciri-ciri seorang maula atau pembela adalah menolong anak buahnya terhadap musuh-musuh mereka. Dalam hadis tercantum bahwa

tatkala ayat ini turun dan dibaca oleh Nabi SAW, maka setiap kalimat diberikan jawaban oleh Allah SWT.¹⁷

b. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil atau tingkat profitabilitasnya meningkat serta manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas yang menguntungkan.¹⁸

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat. Dalam praktiknya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) justru menurun.

c. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

1) Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank syariah. Ketentuan tentang FDR pada bank syariah mengacu pada ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia, besarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) ditetapkan tidak boleh melebihi 110%.

Dengan ditetapkannya *Financing to Deposit Ratio* (FDR), maka bank syariah tidak boleh gegabah dalam menyalurkan pembiayaan dengan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau bertujuan untuk secepatnya

¹⁷ M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati) hlm. 225

¹⁸ Teguh Pudjo Mulyono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan* (Jakarta: Djambatan, 2000), hlm. 56

membesarkan jumlah asetnya.¹⁹ Semakin tinggi rasio tersebut, memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar. Adapun rumus FDR sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Jika total pembiayaan yang diberikan lebih besar daripada jumlah dana yang dihimpun maka mengindikasikan bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut.²⁰ Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan yang diberikan lebih kecil daripada jumlah dana yang dihimpun maka akan terjadi penumpukan dana yang tidak produktif pada bank tersebut yang pada hakikatnya merupakan alat likuid yang sebagian besar berupa kas, berasal dari penghimpunan dana masyarakat yang didalamnya terdapat unsure biaya bunga. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batasan aman dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank adalah sekitar 85%, namun batas toleransi berkisar antara 80% - 100%.

Dengan demikian, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) ini menyatakan seberapa jauh kemampuan dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Artinya, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada customer pebiyaan dapat mengimbangi kewajiban untuk dapat segera

¹⁹ Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, hlm.21

²⁰ F.Artin Shitawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio" (Semarang, Diponegoro, 2006), hlm.26

memenuhi permintaan nasabah yang ingin menarik kembali dananya yang telah digunakan untuk memberikan pembiayaan.²¹

2) Landasan Hukum *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Terdapat pada Q.S Ali Imran ayat 14 yaitu sebagai berikut:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
 مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ
 مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَتَابِ

Artinya: *Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).*

Pada ayat ini dapat kita ketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tidak terbilang lagi berlipat ganda. Yang mana bentuk harta ini berupa emas, perak, binatang ternak, sawah, lading, dan lain-lain.²² Yang semua itu erupakan sesuatu yang diinginkan dan dicintai manusia.

Kecintaan kepada materi (wanita, anak-anak, dan harta benda) merupakan sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhan, hanya saja kita tidak boleh terlalu menuruti bahwa nafsu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga melupakan akhirat.

²¹ Shitawati, hlm. 27

²² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung : Syamil Qur'an, 2012) hlm. 51

Harta benda manusia kebutuhan lahir manusia, Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintah Allah. Maka jadikanlah harta itu sebagai modal untuk kesejahteraan dunia serta akhirat.

d. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Ketika rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) naik *Return On Asset* (ROA) justru turun. Sebaliknya ketika rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR) turun maka *Return On Asset* (ROA) justru naik. Sehingga ada kesan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA). Padahal dalam penelitian Rindang Oktaviani (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) mengatakan bahwa apabila *Financing To Deposit Ratio* (FDR) naik maka *Return On Asset* (ROA) juga naik.

e. Biaya Pendapatan Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

1) Pengertian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasional lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari pendapatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya. Semakin kecil Biaya Operasional terhadap Pendapatan

Operasional (BOPO) menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Rumus perhitungan BOPO sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Risiko operasional berasal dari kerugian biaya operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan hal-hal terkait risiko yang tentu diharapkan. Semakin rendah tingkat rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank. Begitupun sebaliknya jika rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) suatu bank tinggi, artinya kinerja bank tersebut tidak efisien.²³

Tabel II.1
Kriteria Penilaian BOPO

Kriteria	Keterangan
Peringkat 1 : BOPO ≤ 83%	Sangat Rendah
Peringkat 2 : 83% ≤ BOPO ≤ 85%	Cukup Rendah
Peringkat 3 : 85% ≤ BOPO ≤ 87%	Rendah
Peringkat 4 : 87% ≤ BOPO ≤ 89%	Cukup Tinggi
Peringkat 5 : BOPO > 90%	Tinggi

Dari rasio ini dapat diketahui tingkat efisien kinerja manajemen suatu bank, jika angka rasio menunjukkan angka di atas 90% dan mendekati 100% ini berarti menunjukkan tingkat efisiensi yang kurang baik. Tetapi jika rasio rendah misalnya mendekati 75% ini berarti kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang baik.

²³ Shitawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio, hlm. 26

f. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama pinjaman, dimana angsuran dan margin menjadi pendapatan terbesar perbankan. Pengolahan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sangat berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) karena semakin kecil Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank bersangkutan atau dengan kata lain semakin tinggi rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah yang besar. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) semakin tinggi asset suatu bank maka semakin bagus kondisi bank tersebut.

Maka dapat disimpulkan jika Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) naik maka *Return On Asset* (ROA) menurun dan sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) menurun maka Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat.

Dengan kata lain Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berhubungan negatif terhadap profitabilitas, semakin kecil rasio biaya (beban) operasionalnya akan lebih baik. Karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatan operasionalnya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu :

Tabel II.2
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Idris Saleh, Skripsi IAIN Padangsidempuan Tahun 2016.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014.	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara simultan variabel CAR, FDR dan NPF sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
2	R. Ade Sasongko Pramudhito, Skripsi	Analisis pengaruh <i>Capital Adequacy</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan

	Universitas Diponegoro Semarang, Tahun 2014.	<i>Ratio</i> (CAR), NPF, BOPO, FDR, dan NCOM terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2008-2012.	bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap ROA dengan nilai signifikan F dibawah 0,05. CAR, BOPO, FDR, NCOM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi t lebih kecil dari 0, 05.
3	Dhian Dayinta Pratiwi	Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap ROA pada bank umum syariah (studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010)	Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa rasio FDR dan NPF mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Sedangkan hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa variabel NPF tidak mempunyai signifikan terhadap ROA, variabel FDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian dari hasil penelitian CAR berpengaruh negative terhadap ROA.
4	Sri Wahyuni, Skripsi UIN Syarif Hidayatul Jakarta Tahun 2016.	Pengaruh CAR, NPF FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas bank Umum Syariah periode 2011-2015.	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel

			NPF dan BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA.
5	Sari Wulan Batubara, Skripsi IAIN Padangsidempuan Tahun 2014.	Pengaruh FDR dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap profitabilitas (<i>Return On Asset</i> (ROA)) di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidempuan periode 2009-2011.	Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio keuangan FDR dan NPF memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya variabel FDR dan NPF secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Sedangkan hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, akan tetapi untuk variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA.

Ada beberapa faktor yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Idris Saleh membahas tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF)

terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2007-2014, sedangkan penelitian ini membahas tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019.

2. Persamaan penelitian R. Ade Sasongko dengan penelitian ini sama-sama mendapatkan hasil penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Pada penelitian Dhian Dayinta Pratiwi menyatakan bahwa *Financing To Deposit* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) sedangkan pada penelitian ini *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Sari Wulan Batubara melakukan penelitian di PT. Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan Periode 2009-2011 sedangkan penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019.
5. Pada penelitian Sri Wahyuni menggunakan variabel independen yang dimana pada penelitiannya terdapat 2 variabel sedangkan pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen.

C. Kerangka Pikir

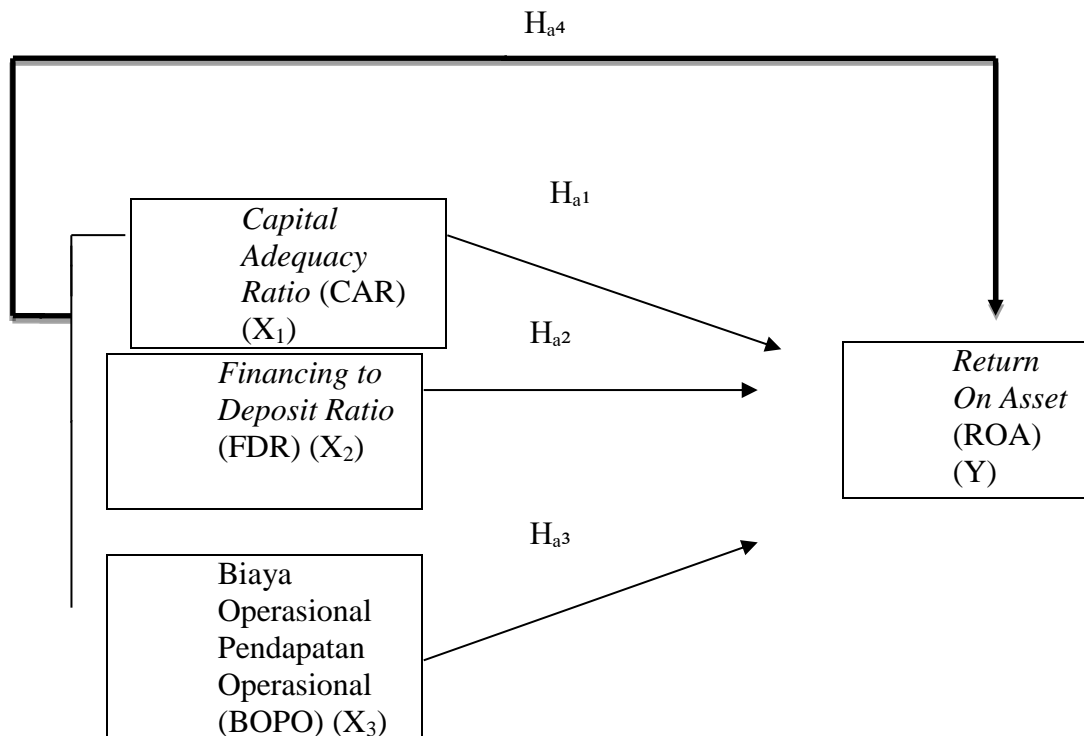
Kerangka pikir merupakan gambaran umum tentang hubungan variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan berpikir yang logis.²⁴ Artinya bagaimana kita menuangkan apa yang tergambar dipikiran kita kedalam tulisan yang secara logis, berdasarkan teori tersebut peneliti menulis apakah ada pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2019.

Kemudian, berdasarkan teori hubungan variabel pertama yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Asset* (ROA) apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat. Hubungan variabel kedua yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* (ROA) apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat. Hubungan variabel ketiga yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Return On Asset* (ROA) apabila Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) akan menurun, sebaliknya apabila *Return On Asset* (ROA) menurun maka Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan meningkat.

Maka peneliti membuat penelitian ini dengan kerangka pikir tersebut untuk melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset*.

²⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 88.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan: \longrightarrow : Pengaruh Parsial
 \longrightarrow : Pengaruh Simultan

Berdasarkan teori hubungan variabel pertama *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu dengan *Return On Asset* (ROA) apabila meningkat maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga meningkat. Hubungan variabel kedua yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan *Return On Asset* (ROA), apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat maka *Return On Asset* (ROA) menurun, apabila Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) meningkat, maka *Return On Asset* (ROA) akan turun,

dan hubungan variabel ketiga yaitu Hubungan variabel keempat yaitu pengaruh, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Maka peneliti membuat penelitian dengan kerangka pikir tersebut untuk melihat pengaruh, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* , *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset (ROA)*.

D. Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis terdiri dari dua kata yakni “*hypo*” yang artinya “kurang” dan “*thesis*” yang artinya “pendapat”. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam ragam bahasa Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih belum sempurna.

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.²⁵

Hipotesis merupakan kesimpulan yang masih belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data lapangan. Fungsi dari hipotesis adalah sebagai pedoman untuk dapat

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 93

mengarahkan penelitian menjadi lebih jelas arah pengujiannya, dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

a. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₀ : Tidak ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

H_a : Ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

b. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₀ : Tidak ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

H_a : Ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

c. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

H₀ : Tidak ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

H_a : Ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesiamelalui website www.ojk.go.id, www.bus.go.id. Adapun waktu penelitian yang direncanakan dari bulan September 2020 sampai dengan Februari 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan) dan menggunakan metode SPSS 23. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang kritik, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.²⁶

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya.²⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan bulanan, *Capital Adequacy Ratio (CAR) Financing Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Asset (ROA)* tahun 2014-2019 pada Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website

²⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi & Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

²⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Grasindo, 2009), hlm. 154.

www.ojk.go.id dalam kurun waktu tahun 2014-2019 yaitu sebanyak 6 tahun. Data bulanan yang digunakan peneliti dimulai dari bulan januari 2014 hingga bulan desember 2019. Sehingga populasi berjumlah 72 populasi www.ojk.go.id dalam kurun waktu tahun 2014-2019 yaitu sebanyak 6 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yakni penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu didasarkan pada kepentingan dan tujuan penelitian.²⁸

Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah sudah terdaftar menurut data Statistik Perbankan Syariah yang termuat dalam Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Bank Umum Syariah yang menerbitkan Laporan Keuangan Perbulan secara lengkap yang telah diaudit dan dipublikasikan pada periode 2014-2019 melalui *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

Oleh karena itu, data bulanan yang digunakan peneliti dimulai dari bulan januari 2014 hingga bulan desember 2019, sehingga data berjumlah 72 sampel. Kemudian berdasarkan teknik sampling tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm. 115

Dari pendapat Suharsimi Arikunto tersebut penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, karena populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 72, maka seluruh populasi dijadikan sampel.²⁹

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data keuangan publikasi Bank Umum Syariah di Indonesia yang diperoleh melalui website www.ojk.go.id yang merupakan situs resmi otoritas jasa keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi juga merupakan sebuah teknik pengumpulan data atas bahan-bahan tertulis yang diterbitkan lembaga-lembaga yang menjadi objek peneliti.³⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diambil melalui Laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang berasal dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id.

2. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, *teks book*, dan masih banyak lagi yang bertujuan menambah sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

³⁰ Anis Fuad and Kandung Supto, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014), hlm. 62.

untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan.³¹ Adapun studi keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan syariah yang telah dicantumkan dalam landasan teori.

F. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara mengumpulkan data dan menyajikan data sehingga mudah dimengerti. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan melalui suatu data atau keadaan, sehingga statistika deskriptif berfungsi menjelaskan keadaan, fenomena, atau masalah. Untuk menarik kesimpulan dalam statistika deskriptif diperoleh melalui kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai statistik data seperti *min*, *max*, dan *mean*.³²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.”³³ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 5 % atau 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Sehingga dapat diartikan jika signifikansinya $> 0,05$ maka variabel dinyatakan memiliki distribusi

³¹ Kandung Sapto, hlm. 61.

³² Duwi Priyatno, *SPSS 22, Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

³³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 174.

normal sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel memiliki distribusi tidak normal.³⁴

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi. Adapun cara untuk mengetahui keberadaan gejala multikolinearitas antara lain dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* $> 0,1$, maka mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas.³⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Dimana, salah satu persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan varian dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis pola gambar scatterplots, dengan ketentuan titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, titik-titik data juga tidak boleh di atas atau di bawah saja dan penyebaran titik-titik data tidak berpola³⁶

³⁴ Nur Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Pers, 2011), hlm. 178-179.

³⁵ Masyhuri, hlm. 99-103.

³⁶ Priyatno, *SPSS 22, Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 108.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi di mana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).³⁷ Adapun bentuk secara umum adalah:

- a) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif
- b) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokorelasi negatif
- c) Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.³⁸

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau persentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu artinya $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati angka nol maka memiliki garis regresi yang kurang baik.³⁹

³⁷ M Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160-161.

³⁸ Hermawan, *Penelitian Bisnis*, hlm. 178-179.

³⁹ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika* (Yogyakarta: Danisa Medina, 2016), hlm. 21.

Koefisien determinasi diperoleh melalui pengkuadratan nilai R (koefisien korelasi). Koefisien korelasi merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berada di antara 0 sampai 1.⁴⁰ Interpretasi untuk nilai koefisien korelasi (R) tertera pada tabel berikut.⁴¹

Tabel III.1
Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Financing to Deposit Ratio* (X_2), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X_3) atas variabel terikat *Return On Asset* (ROA) (Y). Adapun persamaan umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sehingga bentuk persamaan regresi linear berganda yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CAR + \beta_2 FDR + \beta_3 BOPO + e$$

Keterangan:

$$ROA = \text{Return On Asset}$$

⁴⁰ Priyatno, *SPSS 22, Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 155-156.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 184.

β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien masing-masing Variabel
CAR	= <i>Capital Adequacy Rasio</i>
FDR	= <i>Financing Deposito Rasio</i>
BOPO	= Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional
e	= <i>Standard Error</i>

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melakukan uji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Apabila probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka mengindikasikan adanya pengaruh antara variabel independen atas variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen atas variabel dependen. Uji t juga dapat menggunakan nilai t_{tabel} adapun kriteria pengujiannya adalah:⁴²

H_0 diterima : Apabila nilai $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Adapun H_0 dalam penelitian : Tidak terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (ROA), *Financing to Deposit Rasio* (FDR) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), secara parsial terhadap

⁴² Priyatno, *SPSS 22, Pengolah Data Terpraktis*, hlm. 161.

Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Adapun H_a dalam penelitian: Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Rasio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁴³

H_0 diterima : Apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak : Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 dalam penelitian : Tidak terdapat pengaruh simultan *Capital Adequacy Rasio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

⁴³ Priyatno, hlm. 157-158.

H_a dalam penelitian: Terdapat pengaruh simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia

Sejak dikeluarkannya Undang-Undang Perbankan dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2004 yang mengakomodasikan perbankan syariah, maka sejak tahun 1998 perbankan nasional berkembang cukup pesat, baik asset maupun kegiatan usahanya. Dengan berkembangnya perbankan syariah dan sector keuangan syariah lainnya, berarti perbankan telah terbentuk *dual system* ekonomi di Indonesia, yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi konvensional dan ekonomi syariah.

Bank syariah di Indonesia, menurut pasal 18 UU Perbankan syariah terdiri atas bank umum syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank umum konvensional boleh melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah namun harus membentuk unit khusus yang disebut Unit Usaha Syariah (UUS).

Aturan mengenai Bank Umum Syariah (BUS) pasca diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (BUS). Dalam PBI ini dijelaskan bahwa proses pendirian bank syariah dilakukan melalui persetujuan prinsip, yaitu persetujuan untuk melakukan persiapan pendirian bank dan izin usaha, yaitu izin yang diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank setelah persiapan pendirian bank pada persetujuan prinsip terpenuhi.

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah dapat melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran Bank

Umum Syariah (BUS) disebut dengan full branch, karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. BUS dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya.

Bank Umum Syariah (BUS) memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan lembaga lain dilakukan secara terpisah.

Kegiatan Bank Umum Syariah (BUS) secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang dibutuhkan, dan pelayanan jasa bank.

1. Penghimpunan Dana dari Masyarakat

Bank Umum Syariah (BUS) menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan produk pendanaan lainnya yang diperoleh sesuai dengan syariat islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad *wadiah* dan *mudharabah*. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayarkan biaya dalam bentuk bonus untuk akad *wadiah* dan bagi hasil untuk akad *mudharabah*.

2. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank Umum Syariah (BUS) perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. BUS dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas

penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

3. Pelayanan Jasa

Bank Umum Syariah (BUS) juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah, kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadia'ah* atau akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* dan akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah,
- d. Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.

Sedangkan bagi bank umum konvensional yang ingin melakukan konversi menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah diatur dalam PBI No. 8/3/PBI/2006 bahwa perubahan kegiatan bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan

prinsip syariah harus dengan izin dari Gubernur BI dengan mencantumkan rencana perubahan tersebut dalam rencana bisnis bank. Berdasarkan data statistik syariah otoritas jasa keuangan yang termasuk ke dalam Bank Umum Syariah ada 14 bank, yaitu: PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, PT. Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Tabungan Pensiunan Nasional.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh dari laporan keuangan perbulan Bank Umum Syariah tahun 2014-2019 dengan menggunakan SPSS 23 dapat dijelaskan deskripsi hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini.

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau merupakan kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian didalam pengkreditan atau dalam perdagangan surat-surat berharga, misalnya kredit yang diberikan untuk melihat perkembangan *Capital Adequacy Rasio (CAR)* periode Januari 2014-Desember 2019 dapat dilihat dari gambar dan tabel dibawah ini:

Tabel IV.1
Capital Adequacy Rasio (CAR) pada Bank Umum Syariah
periode Januari 2014-Desember 2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	16,76	14,16	15,11	16,99	18,05	20,25
Feb	16,71	14,38	15,44	17,04	18,62	20,30
Mar	16,20	14,43	14,90	16,98	18,47	19,85
Apr	16,68	14,50	15,43	16,91	17,93	19,61
Mei	16,85	14,37	14,78	16,88	19,04	19,62
Juni	16,21	14,09	14,72	16,42	20,59	19,56
Juli	15,62	14,47	14,86	17,01	20,41	19,72
Agus	14,73	15,06	14,87	16,42	20,46	20,36
Sep	14,54	15,15	15,43	16,16	21,25	20,39
Okt	15,25	14,96	15,27	16,14	21,22	20,54
Nov	15,66	15,31	15,78	16,46	21,39	20,48
Des	15,74	15,02	16,63	17,91	20,39	20,59

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) dari Januari 2014 sampai Desember 2019 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2014 bulan Januari 16,76% lalu pada bulan Februari mengalami penurunan hingga bulan April, dan mengalami kenaikan pada bulan Mei, kemudian mengalami fluktuasi sampai bulan desember 2014. Pada tahun 2015 bulan Januari hingga bulan April mengalami kenaikan, akan tetapi bulan Mei-Juni mengalami penurunan, kemudian mengalami kenaikan pada bulan Juli sampai bulan September dan mengalami fluktuasi kembali sampai bulan desember. Pada tahun 2016 mengalami penurunan pada bulan Maret kemudian mengakami kenaikan dibulan April, dan mengalami penurunan kembali Juni, kemudia mengalami kenaikan dibulan Juli sampai dibulan September, pada bulan Oktober mengalami penurunan akan tetapi bulan November sampai bulan Desember mengalami kenaikan.

Pada tahun 2017 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan sampai bulan Februari, akan tetapi mengalami penurunan hingga bulan juni, kemudian mengalami kenaikan kembali dibulan Juli, lalu mengalami fluktuasi sampai bulan desember. Pada tahun 2018 mengalami fluktuasi pada setiap bulannya, akan tetapi pada bulan November sampai desember mengalami ketetapan. Pada tahun 2019 mengalami fluktuasi setiap bulan, kemudian bulan desember mengalami kenaikan.

2. *Financing Deposito Rasio* (FDR)

Financing Deposito Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank syariah, untuk melihat perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) periode Januari 2014-Desember 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
***Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah**
periode Januari 2014-Desember 2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	100,07	88,85	87,86	84,74	77,93	77,92
Feb	100,03	89,37	87,30	83,78	78,35	77,522
Mar	102,22	89,15	87,52	83,53	77,63	78,38
Apr	95,50	89,57	88,11	81,36	78,05	79,57
Mei	99,43	90,06	89,31	81,96	79,65	82,01
Juni	100,80	92,56	89,31	82,69	78,68	79,74
Juli	99,89	90,13	89,32	80,51	79,45	79,90
Agus	98,99	90,72	87,58	81,78	80,45	80,85
Sep	99,71	90,82	84,56	80,12	78,95	81,56
Okt	93,90	90,67	86,88	80,94	79,17	79,10
Nov	89,91	90,26	86,27	80,07	79,69	80,06
Des	86,99	88,03	85,99	79,65	78,53	77,91

Dari data tabel diatas dapat dilihat perkembangan *Financing Deposito Ratio*. Pada bulan Januari 2014 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 100,07, kemudian menurun dibulan Februari, akan tetapi mengalami kenaikan dibulan Maret, setelah itu pada bulan April mengalami penurunan kembali, kemudia bulan Mei sampai Juni *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik, kemudian menurun sampai bulan Agustus, naik dibulan September, akan tetapi menurun sampai bulan Desember. Ditahun 2015 *Financin to Deposit Ratio* (FDR) naik sampai bulan Februari, kemudian menurun dibulan Maret, akan tetapi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik dari bulan April sampai Juni, kemudian menurun dibulan Juli, akan tetapi dibulan Agustus sampai September mengalami kenaikan kembali, akan tetapi dari bulan Oktober hingga Desember *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun.

Bulan Februari ditahun 2016 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun, akan tetapi dari bulan Maret sampai Juni *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik, dibulan Juli sampai September *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan, kemudian naik dibulan Oktober, akan tetapi dari bulan November sampai desember *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun. Pada tahun 2017 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun dibulan Februari sampai bulan April, kemudian naik dibulan Mei sampai Juni *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik, akan tetapi dibulan Juli menurun, kemudian bulan Agustus mengalami kenaikan, kemudian dibulan September mengalami penurunan, akan tetapi dibulan Oktober *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik, kemudian dibulan November samapai bulan Desember FDR menurun.

Ditahun 2018 pada bulan Februari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik, kemudian menurun dibulan Maret, akan tetapi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik dibulan April sampai Mei, kemudian dibulan Juni *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurun, kemudian dari bulan Juli sampai bulan Agustus *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik, akan tetapi menurun kembali dibulan September, akan tetapi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik dibulan Oktober sampai November, kemudian dibulan Desember menurun. Pada tahun 2019 dibulan Februari FDR menurun, kemudian FDR naik dari bulan Maret sampai bulan Mei, kemudian menurun dibulan Juni, akan tetapi dibulan Juli sampai September *Financing To Deposit Ratio* (FDR) naik, kemudian menurun dibulan Oktober, akan tetapi dibulan November *Financing To Deposit Ratio* (FDR) naik, kemudian dibulan Desember mengalami penurunan.

Dibulan Februari 2019 *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan, kemudian dari bulan Maret sampai bulan Mei *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan, akan tetapi dibulan Juni *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengaami penurunan, kemudian dibulan Juli sampai bulan September *Financing To Deposit Ratio* (FDR) naik, akan tetapi dari bulan Oktober sampai Desember mengalami fluktuasi.

3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasioanal terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasional lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu

pendapatan bunga yang diperoleh dari pendapatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya. Untuk melihat perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) periode Januari 2014-Desember 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
pada Bank Umum Syariah
periode Januari 2014-Desember 2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	80,05	94,80	95,28	95,09	97,01	87,69
Feb	83,77	94,23	94,49	93,35	93,81	89,09
Mar	91,90	95,98	94,40	92,34	89,90	87,82
Apr	84,50	96,69	94,71	92,31	89,75	86,95
Mei	76,49	96,51	99,04	92,26	88,90	86,29
Juni	71,76	96,98	95,61	90,98	88,75	85,72
Juli	79,80	97,08	96,15	91,56	88,69	85,58
Agus	81,20	97,30	96,96	92,03	88,64	85,59
Sep	82,39	96,94	96,27	91,68	88,08	85,14
Okt	97,37	96,71	97,21	94,16	89,36	85,55
Nov	96,34	96,75	95,91	94,05	89,17	85,32
Des	96,97	97,01	96,22	94,91	89,18	84,45

Dari data tabel diatas dapat dilihat perkembangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ditahun 2014 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) naik dari bulan Januari sampai Maret, kemudian menurun sampai bulan Juli, akan tetapi mengalami kenaikan lagi sampai bulan Oktober, kemudian menurun dibulan November, akan tetapi mengalami kenaikan dibulan Desember. Pada tahun 2015 dibulan Februari mengalami penurunan, kemudian naik sampai bulan April, pada bulan Mei mengalami penurunan, akan tetapi mengalami

kenaikan sampai bulan Agustus, kemudian mengalami fluktuasi sampai bulan desember.

Pada tahun 2016 dibulan Mei Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan akan tetapi menurun sampai bulan Desember. Pada tahun 2017 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan sampai bulan Juni, kemudia mengalami kenaikan sampai dengan Agustus, akan tetapi menurun dibulan September dan naik sampai bulan desember.

Pada Tahun 2018 dari bulan Januari sampai September mengalami penurunan setiap bulannya, akan tetapi mengalami kenaikan dibulan Oktober, kemudian mengalami penurunan sampai bulan Desember. Pada tahun 2019 dari bulan Januari sampai bulan Juli mengalami penurunan setiap bulan, kemudia mengalami kenaikan dibulan Agustus, akan tetapi dibulan Septembermenurun, kemudian naik dibulan Oktober dan menurun dibulan November, kemudian naik lagi dibulan Desember.

4. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset. Untuk lebih jelas melihat perkembangan *Return On Asset (ROA)* periode Januari 2014-Desember 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4
***Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah**
periode Januari 2014-Desember 2019

Bulan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	0,08	0,88	1,01	1,01	0,42	1,51
Feb	0,13	0,78	0,81	1,00	0,74	1,32
Mar	1,16	0,69	0,88	1,12	1,23	1,46
Apr	1,09	0,62	0,80	1,10	1,23	1,52
Mei	1,13	0,63	0,16	1,11	1,31	1,56
Juni	1,12	0,50	0,73	1,10	1,37	1,61
Juli	1,05	0,50	0,63	1,04	1,35	1,62
Agus	0,93	0,46	0,48	0,98	1,35	1,64
Sep	0,97	0,49	0,59	1,00	1,41	1,66
Okt	0,56	0,51	0,46	0,70	1,26	1,65
Nov	0,49	0,52	0,67	0,73	1,26	1,67
Des	0,41	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73

T

Tabel diatas dapat dilihat perkembangan *Return On Asset* (ROA) dari Januari 2014 sampai Desember 2019 mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari 2014 *Return On Asset* (ROA) 0,08 meningkat samapai bulan Maret, kemudia dibulan April menurun, akan tetapi dibulan Mei meningkat, kemudia mengalami penurunan hingga bulan desember. Pada tahun 2015 dari bulan Januari sampai bulan April menurun, kemudian *Return On Asset* (ROA) naik dibulan Mei, akan tetapi bulan Juni sampai Desember mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 dari bulan Januari hingga Maret *Return On Asset* (ROA) naik, kemudian dibulan April menurun, akan tetapi pada bulan Mei naik kembali dan kembali menurun sampai bulan September, kemudia naik dibulan Oktober samapai bulan November, akan tetapi menurun kembali dibulan Desember.

Pada tahun 2017 setiap bulannya *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi sampai kebulan Desember. Pada tahun 2018 *Return On Asset* (ROA) naik dari bulan Januari sampai bulan Juni, kemudian menurun samapai bulan Juli dan Agustus, akan

tetapi naik dibulan September, kemudian mengalami penurunan hingga November, dan dibulan Desember naik. Pada tahun 2019 *Return On Asset* (ROA) menurun, akan tetapi dari bulan Maret sampai desember *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Uji analisis deskriptif dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi dari variabel

Tabel VI.5
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	72	14.09	21.39	17.0801	2.26184
FDR	72	77.52	102.22	85.9519	7.07128
BOPO	72	71.76	99.04	91.1101	5.75801
ROA	72	.08	1.73	.9544	.41817
Valid N (listwise)	72				

Hasil dari analisis deskriptif berdasarkan tabel di atas menunjukkan jumlah data *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA) masing-masing 72 data penelitian. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai terendah 14,09 dan CAR tertinggi 21,39. Rata-rata CAR sebesar 17,0801.

Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki nilai terendah 77,52 dan FDR tertinggi sebesar 102,22. Dan nilai rata-rata FDR sebesar 85,9519. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai terendah sebesar 71,76 , Biaya

Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tertinggi sebesar 99,04 dan nilai rata-rata Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 91,1101. *Return On Asset* (ROA) masing-masing memiliki nilai terendah sebesar 0,08, nilai tertinggi *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,73 dan nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,9544.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel VI.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		p
		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	.0000000
Param	Std. Deviation	.22861422
eters ^{a,b}		
Most	Absolute	.137
Extrem	Positive	.121
e	Negative	
Differe		-.137
nces		
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

Tabel di atas terlihat bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebesar 0,002 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikan (*Asymp, Sig, 2-tailed*) sebesar $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear yang sempurna atau yang pasti antara variabel yang terdapat dalam model regresi.

Tabel VI.7
Hasil Uji Multikolinearitas

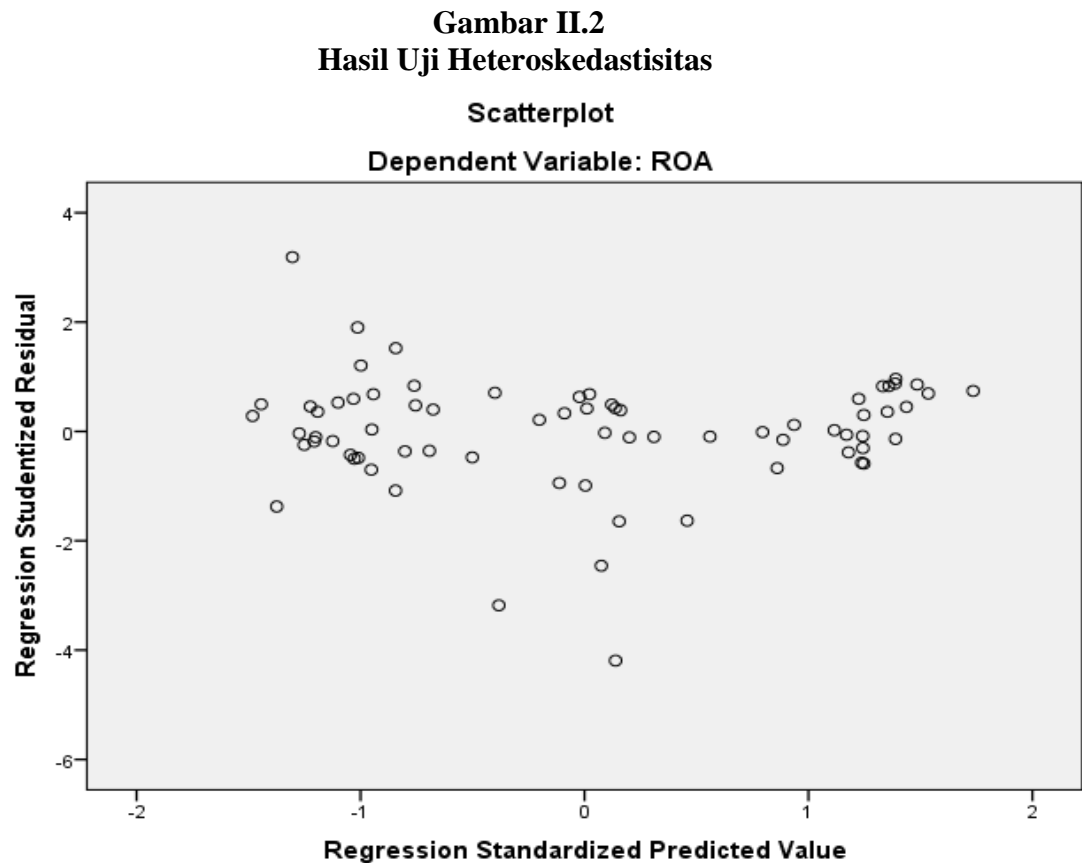
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.386	1.600		3.366	.001		
CAR	.051	.025	.275	1.998	.050	.231	4.320
FDR	-.024	.007	-.399	-3.268	.002	.296	3.384
BOPO	-.036	.008	-.495	-4.732	.000	.402	2.490

Hasil uji Multikolinearitas berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar $4,320 < 10$, nilai VIF *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar $3,384 < 10$ dan nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar $2,490 < 10$. Nilai *tolerance* untuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar $0,231 > 0,1$, nilai *tolerance* untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar $0,296 < 0,1$ dan nilai *tolerance* untuk Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar $0,402 < 0,1$. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah variabel residual yang berbeda pada setiap pengamatan di dalam model regresi.



Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Berikut hasil uji autokorelasi.

Tabel VI.8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 _a	.701	.688	.23360	1.098

Hasil uji Durbin-Watson (DW test) berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin – Watson adalah 1,098. Nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 1,098 < +2$). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan proporsi atau persentase dari keseluruhan variasi variabel terikat Y yang diterangkan oleh garis regresi (variabel bebas X). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu artinya $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila angkanya mendekati satu maka semakin baik garis regresi karena mampu menerangkan data aktualnya. Apabila mendekati angka nol maka memiliki garis regresi yang kurang baik.

Tabel VI.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 a	.199	.163	.15257

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa R sebesar 0,446. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi, nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat sehingga menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dengan *Return On Asset (ROA)*.

Pengkuadratan berdasarkan tabel di atas juga menunjukkan nilai koefisien determinasi R^2 atau R Square sebesar 0.199 atau sama dengan 19.9%. Hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mampu menjelaskan variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar 19,9%.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. berikut hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel VI.10
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.386	1.600		3.366	.001
CAR	.051	.025	.275	1.998	.050
FDR	-.024	.007	-.399	-3.268	.002
BOPO	-.036	.008	-.495	-4.732	.000

Hasil uji analisis regresi linear berganda berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah :

$$ROA = 5,386 + 0,051 \text{ CAR} + 0,024 \text{ FDR} - 0,36 \text{ BOPO} + e$$

Penjelasan berdasarkan persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta sebesar 5,386, artinya jika CAR, FDR, BOPO nilainya 0 maka variabel ROA nilainya 5,386%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel CAR bernilai positif sebesar 0,051, artinya setiap kenaikan CAR sebesar satuan, maka akan menaikkan CAR.
- c. Nilai koefisien regresi variabel FDR bernilai negative sebesar -0,024, artinya setiap kenaikan FDR sebesar satuan, maka ROA akan mengalami penurunan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel BOPO bernilai negatif sebesar -0,036 artinya setiap kenaikan BOPO sebesar satuan maka ROA akan mengalami penurunan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut hasil uji parsial :

Tabel VI.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5.386	1.600		
CAR	.051	.025	.275	1.998	.050
FDR	-.024	.007	-.399	-3.268	.002
BOPO	-.036	.008	-.495	-4.732	.000

Berdasarkan tabel di atas maka hasil uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji parsial variabel CAR dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, $df = (72-3-1) = 68$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) adalah 1,666. Variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 1,998. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,998 > 1,666$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.
2. Uji parsial variabel FDR dengan tingkat signifikansi 0,05. Variabel FDR memiliki t_{hitung} sebesar -3,268 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,666. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,268 < 1,666$), maka H_{02} diterima

dan H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

3. Uji parsial variabel BOPO dengan tingkat signifikansi 0,05. Variabel BOPO memiliki t_{hitung} sebesar -4,732 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,666. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,732 < 1,666$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat.

Tabel VI.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.705	3	2.902	53.171	.000 ^b
Residual	3.711	68	.055		
Total	12.415	71			

Hasil uji simultan (uji F) berdasarkan di atas diuji pada taraf signifikan 0,05 dengan $df = \text{Jumlah variabel} - 1 = (4-1) = 3$ dan $df = n-k-1 = (72-3-1) = 68$ sehingga diperoleh F_{tabel} 2,74. Hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,171 > 2,74$). Maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* , *Financing To Deposit Ratio*

(FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software* dan *Statistic Service Solution* (SPSS) versi 23 adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel CAR memiliki t_{hitung} sebesar 1,998. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,998 > 1,666$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat R. Ade Sasongko teori hubungan variabel pertama yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan *Return On Asset* (ROA) apabila CAR meningkat maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat. dengan penelitian ini sama-sama mendapatkan hasil penelitian *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,268 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,666. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,268 < 1,666$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Idris Saleh berdasarkan uji parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki t_{hitung} sebesar -4,732 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,666. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-4,732 < 1,666), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang relatif rendah mampu meningkatkan *Return On Asset* (ROA), jika semakin tinggi biaya bank menjadi tidak efisien sehingga *Return On Asset* (ROA) semakin kecil.

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh hasil menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ((53,171 > 2,74), Maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Asset* (CAR) , *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data perbulan dari tahun 2014-2019.
2. keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang digapai tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akirnya dengan segala kerja serta usaha dan bantuan dari pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel CAR memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,998 > 1,666$).
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel FDR tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA yang dibuktikan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,268 < 1,666$).
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel BOPO tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA yang dibuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4,732 < 1,666$).
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Variabel CAR, FDR, BOPO memiliki pengaruh secara simultan terhadap ROA yang dibuktikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53,171 > 2,74$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu :

- a. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan mampu mempertahankan tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang sangat berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengelolaan data analisis laporan keuangan dan tidak memfokuskan variabel penelitian pada rasio keuangan saja. Akan tetapi meneliti hal-hal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) Perbankan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Aryoni, Slamet. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq.2009.
- Basuki, Agus Tri. *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Danisa Medina, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Syamil Qur'an.2012.
- Firdaus, M. *Ekonometrika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo, 2009.
- Ismail. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kandung Sapto, Anis Fuad and. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmiah, 2014.
- Mulyono, Teguh Pudjo. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*. Jakarta: Djambatan, 2000.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Masyhuri, Nur Asnawi and. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN Maliki Pers, 2011.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian, Skripsi, Tesis Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22, Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Rivai, Vethzal. *Bank and Financial Institution Management Coventional & Syariah Sistem*. Jakarta: PT. Grafindo, 2007.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori Dan Aplikasi Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-Produk & Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Shitawati, F. Artin. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio.” Diponegoro, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suwiknyo Dwi , *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*.
- Syafina, Laylan. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap ROA.” UIN Sumatera Utara, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi & Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

CURICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama Lengkap : Zulfauziah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat/30 Juni 1998
Anak Ke : 4 (Empat) dari 5 (Lima) Bersaudara
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Sionggoton, Kec.Simangambat, Kab. Padang Lawas Utara
Telepon/ HP : 0822-7224-6408
E-mail : Zulf2566@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

1. SDN 101810 Gunung Manaon
2. SMP N 2 Padangsidempuan
3. SMA N 5 Padangsidempuan
4. Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

Prestasi Akademik

IPK : 3,35
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk nyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

1. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	72	14.09	21.39	17.0801	2.26184
FDR	72	77.52	102.22	85.9519	7.07128
BOPO	72	71.76	99.04	91.1101	5.75801
ROA	72	.08	1.73	.9544	.41817
Valid N (listwise)	72				

2. Uji Normalitas

3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

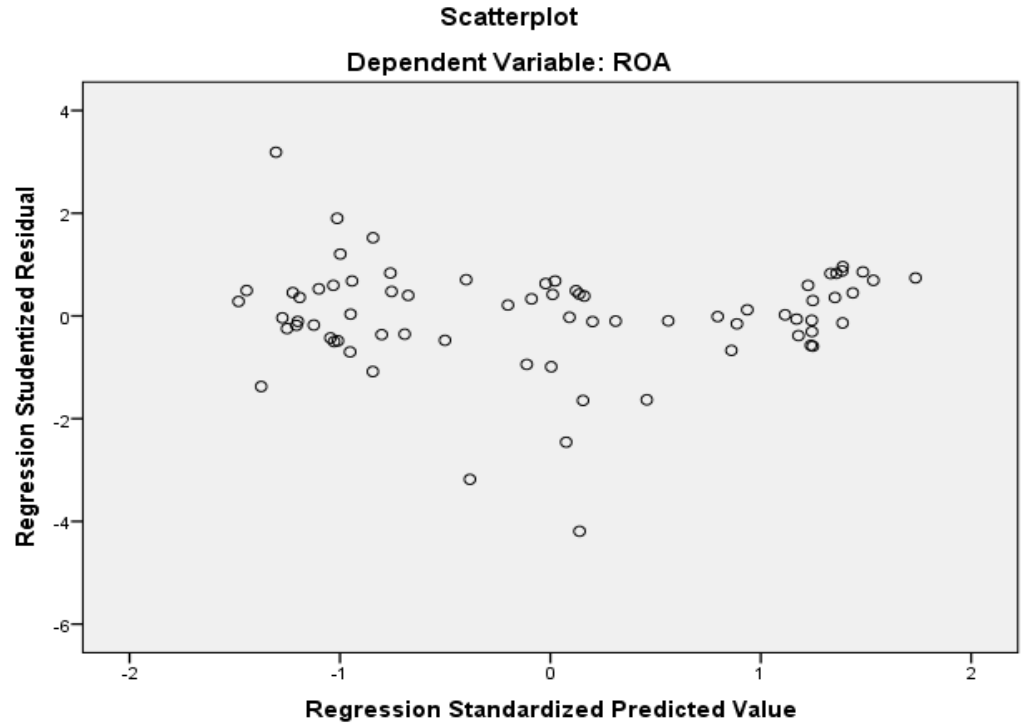
		Unstandardized Residual
N		72
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.22861422
Most	Absolute	.137
Extreme	Positive	.121
ences	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5.386	1.600		3.366	.001		
CAR	.051	.025	.275	1.998	.050	.231	4.320
FDR	-.024	.007	-.399	-3.268	.002	.296	3.384
BOPO	-.036	.008	-.495	-4.732	.000	.402	2.490

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.701	.688	.23360	1.098

6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 ^a	.199	.163	.15257

7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.386	1.600		3.366	.001
CAR	.051	.025	.275	1.998	.050
FDR	-.024	.007	-.399	-3.268	.002
BOPO	-.036	.008	-.495	-4.732	.000

8. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.386	1.600		3.366	.001
CAR	.051	.025	.275	1.998	.050
FDR	-.024	.007	-.399	-3.268	.002
BOPO	-.036	.008	-.495	-4.732	.000

9. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.705	3	2.902	53.171	.000 ^b
Residual	3.711	68	.055		
Total	12.415	71			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 204 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

29 Januari 2021

Yth. Bapak:

1. Sumper Mulia Harahap : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Zulfauziah
NIM : 1640100224
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.